

**PENYEBAB TIDAK OPTIMALNYA PELAKSANAAN
PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PT SEMEN PADANG DI KECAMATAN 2X11 KAYU TANAM
(Studi Program CSR Budidaya Kaliandra PT Semen Padang)**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**PENYEBAB TIDAK OPTIMALNYA PELAKSANAAN
PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PT SEMEN PADANG DI KECAMATAN 2X11 KAYU TANAM
(Studi Program CSR Budidaya Kaliandra PT Semen Padang)**

SKRIPSI

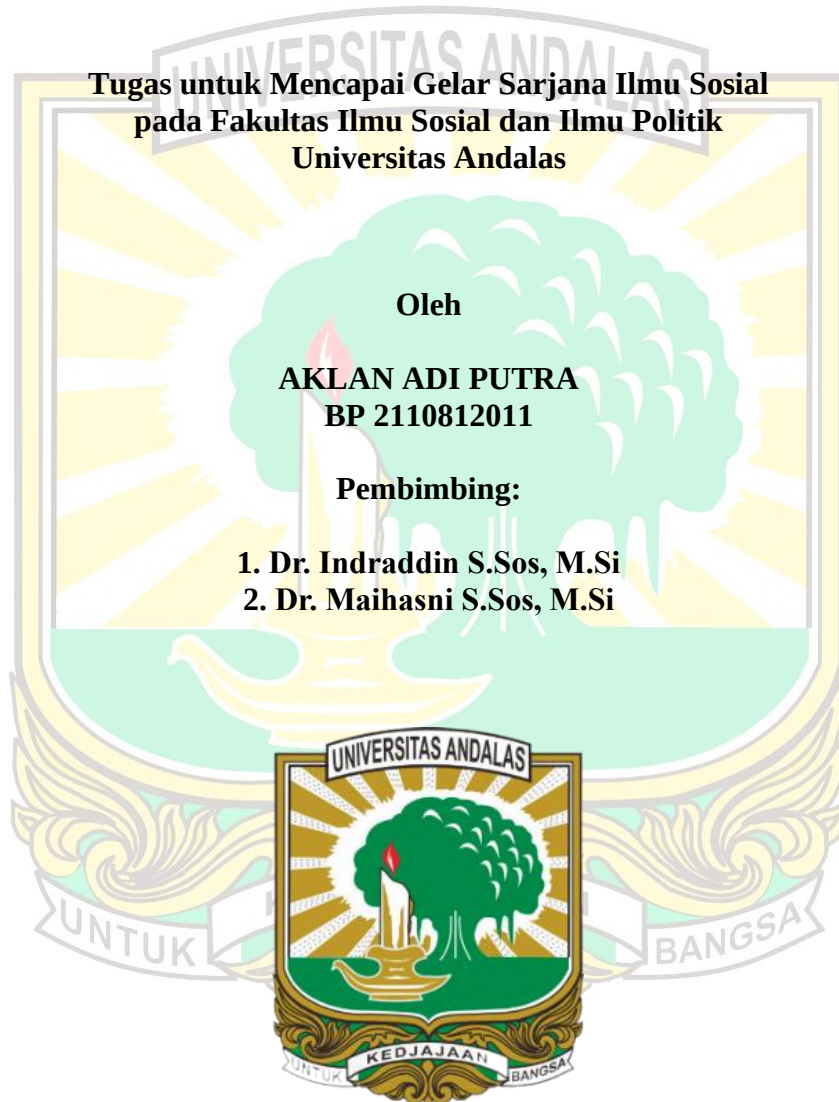
**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**AKLAN ADI PUTRA
BP 2110812011**

Pembimbing:

- 1. Dr. Indraddin S.Sos, M.Si**
- 2. Dr. Maihasni S.Sos, M.Si**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

AKLAN ADI PUTRA, 2110812011, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Judul Skripsi: Penyebab Tidak Optimalnya Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Padang di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam (Studi Program CSR Budidaya Kaliandra PT Semen Padang). Pembimbing I Dr. Indraddin, S.Sos, M.Si. Pembimbing II Dr. Maihasni, S.Sos, M.Si.

ABSTRAK

PT Semen Padang merupakan perusahaan industri semen yang telah berdiri sejak tahun 1910 di Kota Padang. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor sumber daya alam, PT Semen Padang menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan melalui berbagai program CSR. Salah satu programnya ialah budidaya tanaman kaliandra, yang dirancang untuk mengurangi emisi karbon dengan cara menekan penggunaan batu bara dan menggantinya dengan kayu dari tanaman kaliandra. Program CSR budidaya kaliandra ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2024 di Kabupaten Padang Pariaman. Namun, dalam implementasinya program ini belum sepenuhnya berhasil di seluruh kecamatan, masih terdapat kecamatan yang menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang rendah, salah satunya Kecamatan 2X11 Kayu Tanam padahal kecamatan ini memiliki lahan pertanian bukan sawah terluas di Kabupaten Padang Pariaman. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab tidak optimalnya pelaksanaan program CSR budidaya kaliandra di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam.

Penelitian ini menggunakan teori partisipatoris dari Britha Mikkelsen. Teori ini digunakan sebagai alat analisis untuk menelaah penyebab tidak optimalnya pelaksanaan program CSR budidaya kaliandra di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam. Fokus analisis diarahkan pada partisipasi masyarakat yang dipengaruhi oleh langkah-langkah yang dilakukan oleh pengelola program dalam mengelola program CSR budidaya kaliandra.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program CSR budidaya kaliandra di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam, terdapat langkah-langkah yang tidak optimal dilaksanakan oleh pengelola program antara lain, tahapan *social mapping* yang dilakukan tidak optimal sehingga pengelola program tidak mengetahui bahwa petani di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam fanatik terhadap tanaman kelapa dan karet. Harga kaliandra yang belum ditetapkan mengakibatkan masyarakat tidak tertarik untuk ikut berpartisipasi karena ketidakjelasan keuntungan ekonomi. Tidak dilakukannya diseminasi secara masif di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam membuat masyarakat tidak mengetahui secara mendalam tentang program CSR budidaya kaliandra. Tahapan monitoring yang dilaksanakan oleh *Local Community Officer* (LCO) dan Kelompok Hutan Kemasyarakatan (HKm) Sialangan belum optimal sehingga menimbulkan keraguan masyarakat yang berpartisipasi terhadap keberlanjutan program.

Kata Kunci: CSR, Kaliandra, Partisipasi, Tidak Optimal

AKLAN ADI PUTRA, 2110812011, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title: Causes of the Suboptimal Implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program of PT Semen Padang in the 2X11 Kayu Tanam District (Study of the Kaliandra Cultivation CSR Program of PT Semen Padang). Supervisor I Dr. Indraddin, S.Sos, M.Si. Supervisor II Dr. Maihasni, S.Sos, M.Si.

ABSTRACT

PT Semen Padang is a cement industry company that has been established since 1910 in Padang City. As a company engaged in the natural resources sector, PT Semen Padang carries out corporate social responsibility through various CSR programs. One of the programs is the cultivation of calliandra plants, which is designed to reduce carbon emissions by reducing the use of coal and replacing it with wood from calliandra plants. This calliandra cultivation CSR program has been implemented since 2024 in Padang Pariaman Regency. However, in its implementation, this program has not been fully successful in all sub-districts, there are still sub-districts that show a low level of community participation, one of which is the 2X11 Kayu Tanam Sub-district even though this sub-district has the largest non-rice field agricultural land in Padang Pariaman Regency. Therefore, this study aims to describe the causes of the sub-optimal implementation of the calliandra cultivation CSR program in the 2X11 Kayu Tanam Sub-district.

This study uses Britha Mikkelsen's participatory theory as an analytical tool to examine the causes of the suboptimal implementation of the calliandra cultivation CSR program in the 2X11 Kayu Tanam District. The analysis focuses on community participation, which is influenced by the steps taken by program managers in managing the calliandra cultivation CSR program.

The results of the study showed that in the implementation of the calliandra cultivation CSR program in the 2X11 Kayu Tanam District, there were steps that were not optimally implemented by the program manager, including, the social mapping stage was not optimally carried out so that the program manager did not know that farmers in the 2X11 Kayu Tanam District were fanatical about coconut and rubber plants. The price of calliandra that had not been set resulted in the community not being interested in participating because of the unclear economic benefits. The lack of massive dissemination in the 2X11 Kayu Tanam District made the community not know in depth about the calliandra cultivation CSR program. The monitoring stage carried out by the Local Community Officer (LCO) and the Sialangan Community Forest Group (HKm) was not optimal, thus raising doubts among the participating communities regarding the sustainability of the program.

Keywords: CSR, Kaliandra, Not Optimal, Participation